

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Stroke merupakan salah satu penyebab kejadian disabilitas terbanyak di dunia, dan menjadi penyebab kematian ketiga terbanyak di dunia setelah kardiomiopati. Stroke juga menjadi penyakit yang menyebabkan kematian terbanyak di Indonesia dengan 131,8 kasus kematian per 100 ribu penduduk. (Kamabu et al., 2020); (World Health Organization, 2019). Angka kejadian penderita stroke di Indonesia sendiri sesuai dengan diagnosis dokter pada penduduk umur lebih dari 15 tahun sebesar (10,9%) atau sekitar sebanyak 2.120.362 orang pada tahun 2018. (Kemenkes RI, 2018). Terdapat beberapa faktor risiko yang dapat menyebabkan stroke diantaranya adalah diabetes melitus dan hiperkolesterolemia (George, 2020; Hovland et al., 2019). Diabetes melitus menyebabkan terjadinya aterokelosis sehingga menyebabkan terhambatnya aliran darah di otak (Ferrari et al., 2022). Hiperkolesterolemia juga dapat menjadi penyebab penyakit stroke akibat dari aterokelosis (Maulida et al., 2018).

Angka kematian pada pasien stroke dapat dipengaruhi oleh beberapa factor risiko seperti umur, jenis kelamin, dan beberapa jenis penyakit lain seperti hipertensi, hiperkolesterolemia, dan diabetes melitus (Ong et al., 2016). Kondisi hiperglikemia pada penderita diabetes melitus mempunyai peran penting terhadap kerusakan jaringan pada berbagai organ (Gustian et al., 2023). Hiperglikemia telah dikaitkan dengan peningkatan volume infark, dan penurunan rekanalisasi setelah trombolisis intravena (Mi et al., 2018). Angka kejadian penderita diabetes melitus di Indonesia cukup banyak yaitu berada pada angka 10,6% atau sekitar 19.465.100 orang (Kemenkes RI, 2021). Hiperkolesterolemia juga merupakan salah satu faktor risiko kejadian kematian pada pasien stroke. Semakin tinggi kadar kolesterol maka semakin tinggi pula risiko kematian pasien tersebut (Andaryani, 2017). Hal tersebut disebabkan

karena hiperkolesterolemia penumpukan plak pada dinding arteri (Santoso *et al.*, 2023). Kadar kolesterol yang tinggi juga membuat rekanalisasi arteri atau pembukaan kembali pembuluh darah yang tersumbat mengalami hambatan yang menyebabkan prognosis lebih buruk (Niu *et al.*, 2020). Sebagai seorang manusia diharapkan bisa menjaga menu makanannya. Sebagaimana Allah Subhanahu Wa Ta'ala juga memerintahkan hamba-Nya dalam surat Al Araf ayat 31.

﴿يٰٓاَيُّهَا اٰدَمُ خُذْ وَاٰدَمَٰتِ زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

“Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.”

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah Subhanahu Wa Ta'ala tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan dalam sesuatu yang manusia konsumsi. Berdasarkan ayat tersebut dapat diaplikasikan oleh semua orang untuk tidak berlebihan dalam segala sesuatu khususnya apa yang dikonsumsi sehingga bisa terhindar dari berbagai penyakit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai faktor risiko yang dapat memengaruhi kejadian kematian stroke. Berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian apakah terdapat hubungan kadar gula darah sewaktu dan kolesterol dengan kejadian kematian stroke di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Sardjito. Belum ada penelitian yang seperti ini sebelumnya di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Sardjito. Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Sardjito merupakan salah satu rumah sakit terbesar di Yogyakarta dengan sistem penyimpanan rekam medis yang cukup lengkap. Rumah sakit ini juga termasuk rumah sakit pusat di Yogyakarta sehingga diharapkan penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Sardjito dapat menggambarkan situasi di Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana hubungan antara kadar gula darah dengan kejadian kematian pasien stroke?
2. Bagaimana hubungan antara kadar kolesterol dengan kejadian kematian pasien stroke?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Menganalisis hubungan antara kadar gula darah dan kadar kolesterol dengan kejadian kematian pasien stroke di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Sardjito.

### **2. Tujuan Khusus**

- 1) Mengetahui kadar gula darah pada penderita stroke di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Sardjito.
- 2) Mengetahui kadar kolesterol pada penderita stroke di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Sardjito.

## **D. Manfaat**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi konsep yang berkaitan dengan hubungan kadar gula darah sewaktu dan kolesterol dengan kejadian kematian stroke.

### **2. Manfaat Praktis**

- a) Bagi peneliti penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai penerapan ilmu yang telah didapatkan di kuliah serta memberikan pengetahuan kepada peneliti melalui penelitian ini.

- b) Bagi institusi pendidikan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi mengenai hubungan kadar gula darah sewaktu dan kolesterol dengan kejadian kematian stroke.
- c) Bagi masyarakat penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai informasi mengenai hubungan kadar gula darah sewaktu dan kolesterol dengan kejadian kematian stroke.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Judul, Peneliti, dan Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	<i>Impact of Diabetes on Complications, Long Term Mortality and Recurrence in 608,890 Hospitalised Patients with Stroke</i> (Szlachetka et al., 2020)	Analitik	Salah satu tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kadar gula darah dengan kejadian kematian stroke	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian ini tidak mencari hubungan antara kadar kolesterol dengan kejadian kematian stroke</li> <li>- Waktu dan lokasi penelitian.</li> </ul>
2.	<i>Mortality among Ischemic Stroke Patients in Southern Taiwan</i> (Ong et al., 2016) <i>Risk Factors for In-Hospital</i>	Analitik	Salah satu tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat gula darah dan kolesterol dengan kejadian kematian stroke	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan utama penelitian ini untuk mengetahui faktor risiko kejadian kematian stroke</li> <li>- Waktu dan lokasi penelitian</li> </ul>
3	Trigliserida dan Kolesterol Total sebagai Prediktor Mortalitas Pasien Stroke: Literatur Review (Santoso et al., 2023)	Analitik	Salah satu tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat kolesterol dengan kejadian kematian stroke	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian ini tidak mencari hubungan antara gula darah dengan kejadian kematian stroke</li> <li>- Waktu dan lokasi penelitian</li> </ul>